

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan tentang faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian kematian ibu di Kota Padang tahun 2023 yaitu sebagai berikut:

1. Bahwa jumlah kelompok kasus lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol pada variabel berisiko status gizi, riwayat penyakit, riwayat abortus, usia ibu, paritas, riwayat ANC, preeklamsia, dan pendarahan. Pada variabel preeklamsia jumlah kejadian secara keseluruhan berada pada kelompok kasus.
2. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian kematian ibu di Kota Padang tahun 2023.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat penyakit dengan kejadian kematian ibu di Kota Padang tahun 2023 dengan risiko 12,25 kali dibandingkan dengan ibu tanpa riwayat penyakit.
4. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat abortus dengan kejadian kematian ibu di Kota Padang tahun 2023.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan kejadian kematian ibu di Kota Padang tahun 2023 dengan risiko 12,25 kali dibandingkan dengan ibu dalam usia non-risti.
6. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian kematian ibu di Kota Padang tahun 2023.

7. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat ANC dengan kejadian kematian ibu di Kota Padang tahun 2023.
8. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara preeklamsia dengan kejadian kematian ibu di Kota Padang tahun 2023.
9. Terdapat hubungan yang bermakna antara pendarahan dengan kejadian kematian ibu di Kota Padang tahun 2023 dengan risiko 12,25 kali lebih berisiko dibandingkan dengan ibu yang tidak mengalami pendarahan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian yang telah dilakukan di Kota Padang, maka peneliti ingin menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dinas Kesehatan Kota Padang

Disarankan adanya crosscheck ulang terkait pengisian data kematian ibu maupun bayi pada website MPDN (*Maternal Perinatal Death Notification*) dikarenakan masih terdapat puskesmas di Kota Padang yang dinilai buruk dalam input data sehingga terjadinya data hilang atau data tidak ditemukan maupun data tidak lengkap.

2. Puskesmas di Kota Padang

- a. Bagi petugas puskesmas disarankan lebih teliti pada pendataan ibu hamil dalam wilayah kerja puskesmas sehingga tidak ada lagi ibu hamil yang lepas dari pantauan faskes.
- b. Bagi seluruh puskesmas di Kota Padang disarankan dapat membentuk program pemantauan ibu selama masa kehamilan, pelatihan ibu dan deteksi dini kesehatan ibu dengan percontohan salah satu program yang

dicetuskan oleh Puskesmas Padang Pasir yang dimana puskesmas dengan 0 kejadian kematian Ibu di Kota Padang tahun 2023. Program tersebut ialah Kelas Ibu Muda (IMUD) yang dimana inovasi tersebut memiliki tujuan untuk mengurangi angka kematian ibu dengan melakukan kegiatan pelatihan ibu hamil sehingga ibu dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga terdapat kegiatan pemantauan ibu selama kehamilan, deteksi dini faktor risiko serta keluarga berencana.

c. Masyarakat

Bagi masyarakat terutama ibu hamil serta pendamping disarankan dapat lebih memahami faktor risiko dan tanda bahaya selama masa kehamilan. Selain itu dapat memahami alur dan tahapan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan ibu di fasilitas kesehatan sehingga tidak terjadinya kematian ibu diakibatkan oleh kelalaian ataupun keterlambatan penanganan.

d. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat lebih meng-*explore* faktor lainnya baik variabel yang terdapat pada determinan jauh, variabel akses pelayanan kesehatan dan variabel lainnya pada perilaku kesehatan yang memungkinkan menjadi alasan kematian ibu.